

## Sosialisasi dan Edukasi Metode Pencegahan Covid-19 di Desa Sidoharjo I Pasar Miring

### *Socialization and Education on Covid-19 Prevention Methods in Sidoharjo Village I Pasar Miring*

Revita Sari<sup>1</sup>, Dea Nurul Ifada<sup>2</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

[revitasari@umsu.ac.id](mailto:revitasari@umsu.ac.id)<sup>1</sup>, [dheanurulifada@gmail.com](mailto:dheanurulifada@gmail.com)<sup>2</sup>

#### Article History:

Received: 11 April 2022

Revised: 16 Mei 2022

Accepted: 25 Juni 2022

**Keywords:** Covid-19, Socialization, Education, Masks, Posters

**Abstract.** Covid-19 is a disease caused by infection with the Sars-CoV-2 virus, first identified in Wuhan City, in Hubei Province, China in December 2019, where the Covid-19 virus is a virus that can be transmitted. As a result of people's actions that lack awareness to comply with the regulations set by the government, many people are exposed to the Covid-19 virus which has become an epidemic. The aim of this author is to help the public by providing information about the dangers of Covid-19, helping the public to maintain their immune system by utilizing the properties of the red ginger plant as a health drink for the public during the pandemic. And provide Covid-19 education to kindergarten children so they know about the dangerous virus that is currently endemic. The author uses several methods, namely the first is the observation method, the second is the interview method. Based on data from observations carried out in Sidoharjo I Pasar Miring Village and carried out on community behavior in implementing health protocols in the first week and second week, it can be concluded that the community does not care about the dangers of the spread of the corona virus, so many people do not comply with the health protocols that have been implemented. determined by the government. This way of thinking in society is called cognitive bias, which always makes mistakes in thinking and interpreting things. To avoid cognitive bias, especially in the case of the Covid-19 outbreak, people should be more careful in making decisions and acting, they should be more careful in making decisions and acting, so that everything they do does not have a negative effect on other people, especially In terms of daily activities carried out both indoors and outdoors, health protocols must be adhered to.

**Abstrak.** Covid-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh infeksi virus sars-cov-2, pertama kali diidentifikasi di kota wuhan, di provinsi hubei cina pada desember 2019, dimana virus covid-19 merupakan virus yang dapat menular. Akibatnya dari tindakan masyarakat yang kurangnya kesadaran untuk mematuhi peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah banyaknya masyarakat yang terpapar virus covid-19 yang telah mewabah ini. Tujuan dari penulis ini adalah untuk membantu masyarakat dengan memberikan informasi tentang bahaya covid-19, membantu masyarakat agar terjaga daya tahan tubuh dengan memanfaatkan khasiat tanaman jahe merah sebagai minuman kesehatan untuk masyarakat dimasa pandemi. Dan memberikan edukasi covid-19 kepada anak taman kanak agar mengetahui virus bahaya yang sedang mewabah saat ini. Penulis melakukan beberapa metode yang di lakukan adalah pertama metode observasi (pengamatan), kedua metode interview (wawancara). Berdasarkan data hasil pengamatan yang dilaksanakan di

Desa Sidoharjo I Pasar Miring dan yang dilakukan di perilaku masyarakat dalam penerapan protokol kesehatan minggu pertama dan minggu kedua, dapat disimpulkan bahwa masyarakat kurangnya peduli terhadap bahayanya penyebaran virus corona, sehingga banyak orang yang tidak mematuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Cara berfikir masyarakat yang seperti ini disebut bias kognitif yang selalu terjadi kesalahan dalam berfikir dan menafsirkan suatu hal. Untuk menghindari bias kognitif, terutama dalam kasus wabah covid-19 ini, masyarakat harusnya lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan dan bertindak, harusnya lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan dan bertindak, agar semua yang dilakukan tidak memberikan efek negatif untuk orang lain, terutama dalam hal kegiatan yang sehari-hari dilakukan baik di dalam ruangan maupun di luar ruangan harus mematuhi protokol kesehatan.

**Kata Kunci :** Covid-19, Sosialisasi, Edukasi, Masker, Poster

## **PENDAHULUAN**

Pada bulan maret 2020 awal virus *covid-19* memasuki negara indonesia, berawal dari korban jiwa yang meninggal sedikit menjadi memuncak lebih banyak memakan korban, akibat dari *covid-19*. Peristiwa ini terjadi dikarenakan banyak masyarakat yang tidak mematuhi semua peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah hingga akhirnya korban jiwa yang meninggal semakin banyak. Ketidakpedulian masyarakat yang tinggal di desa juga menganggap peristiwa yang seperti ini biasa saja, dilihat dari sejumlah aktivitas yang dilakukan sehari-hari, dimana masih banyak yang tidak mematuhi protokol kesehatan seperti tidak menggunakan masker atau menjaga jarak.

*Covid-19* adalah penyakit yang disebabkan oleh infeksi virus *sars-cov- 2*, pertama kali diidentifikasi di kota wuhan, di provinsi hubei cina pada desember 2019, dimana virus *covid-19* merupakan virus yang dapat menular. Akibatnya dari tindakan masyarakat yang kurangnya kesadaran untuk mematuhi peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah banyaknya masyarakat yang terpapar virus *covid-19* yang telah mewabah ini. Di Desa Sidoharjo I Pasar Miring tepat bulan agustus 2021 dimana desa ini terdata lokasi yang berstatus zona merah *covid-19*. Itu terjadi dikarenakan kurangnya kesadaran masyarakat untuk mematuhi peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah, hingga desa ini berstatus zona merah.

Permasalahan yang dihadapi pada masyarakat yaitu kepedulian yang masih tertutupi oleh rasa tidak peduli. Bahaya *covid-19* yang diberitakan oleh media-media masih belum menyadarkan masyarakat yang tinggal di desa-desa Terpaparnya virus Covid-19 yang telah mewabah ini Di Desa Sidoharjo 1 Pasar Miring tepat bulan agustus 2021 dimana desa ini terdata lokasi yang berstatus Zona Merah Covid-19. Itu terjadi dikarenakan kurangnya kesadaran masyarakat untuk mematuhi peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah, hingga desa ini berstatus Zona Merah.

Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk mencapai keberhasilan dalam menjalankan program kerja membutuhkan mitra dalam kerja sama. Mitra pada Desa Sidoharjo 1 Pasar Miring yang dituju adalah perangkat desa termasuk juga Kepala Desa dengan sasaran yaitu masyarakat agar mendapat edukasi atau pengetahuan tentang bahaya Covid-19. Dengan terlibatnya mitra dari perangkat desa memudahkan untuk berkomunikasi dengan masyarakat sebagai sasaran dalam memberikan segala informasi mengenai Covid-19. Informasi yang diberikan kepada masyarakat merupakan bentuk nyata dari apa yang terjadi di Indonesia dan cara untuk menjaga agar tidak terjangkit dari wabah virus corona atau Covid-19.

Masyarakat memiliki sifat dan sikap yang berbeda-beda pada setiap individu namun terdapat salah satu sikap kesamaan yaitu peduli satu sama lain. Untuk itu masyarakat harus memperkuat ikatan kepedulian antar sesama untuk saling mengingatkan akan kesehatan dari bahaya Covid-19 yang sudah mewabah. Kepedulian masyarakat dapat memperkecil angka

kematian yang disebabkan paparan virus corona. Masyarakat yang peduli merupakan awal dari Indonesia yang terbebas dari segala penyakit.

Penerapan protokol kesehatan sangatlah penting seperti pernyataan dari (Yurianto, 2020) juru bicara Pemerintah untuk penanganan Covid-19, bahwa menggunakan masker dan menjaga jarak merupakan salah satu cara penting untuk mencegah penularan Permasalahan yang dihadapi pada masyarakat yaitu kepedulian yang masih tertutupi oleh rasa tidak peduli.

Sebagaimana telah diketahui bahwa virus corona menyerang kekebalan tubuh sehingga akibatnya tubuh tidak mampu menghadapi virus lagi. Untuk itu sebagai tim pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Sidoharjo I Pasar Miring membantu menyadarkan serta mengingatkan lagi kepada masyarakat yang ada di desa agar dapat meningkatkan kepedulian masyarakat dalam menghadapi bahaya Covid-19 yang sudah mewabah.

## PELAKSANAAN DAN METODE

### Rencana Pelaksanaan Kegiatan

No.	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat	Jumlah Peserta	Ket
1.	Survei dan izin untuk melaksanakan pengabdian masyarakat	Sabtu, 11 September 2021	Desa Sidoharjo 1 Pasar miring	3 orang	Menelusuri sekitaran desa
2.	Sosialisasi Covid-19 pembagian masker dan poster ke rumah masyarakat sekitar	Senin, 13 September 2021	Desa Sidoharjo 1 Pasar Miring	15 Orang	Sosialisasi dan Memberikan masker dan poster kepada masyarakat sekitar

Ada beberapa metode yang dilakukan adalah sebagai berikut :

#### a. Metode Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang ada di Desa Sidoharjo I Pasar Miring. Pada metode pengamatan ini, penulis terjun langsung untuk mengamati secara langsung pelaksanaan kegiatan kkn, kegiatan-kegiatan, dan fenomena-fenomena sosial yang terjadi sebagai dampak dari pelaksanaan kkn yang diterapkan. Data yang diperlukan dalam metode pengamatan ini adalah mengamati secara langsung di lokasi, pelaksanaan proses, kegiatan-kegiatan program mahasiswa universitas muhammadiyah sumatera utara.

#### b. Metode Interview (Wawancara)

Pengumpulan data melalui wawancara dilakukan melalui tanya jawab secara langsung dengan sumber data. Interview merupakan alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama dari interview adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dengan sumber informasi. Dalam wawancara secara mendalam ini yang dilakukan oleh peneliti terhadap informasi yang menjadi

objek dan penelitian ini, yaitu masyarakat sekitar, kepala desa dan pemilik UMKM wedang jahe ibu atun. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang relevan dengan pokok persoalan penelitian, yaitu kerjasama mahasiswa dengan masyarakat Desa Sidoharjo I Pasar Miring.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan data hasil dari survei yang dilakukan di Desa Sidoharjo I Pasar Miring ditemukan bahwa di perilaku masyarakat dalam penerapan protokol kesehatan pada minggu pertama dan minggu kedua, disimpulkan bahwa masyarakat kurangnya peduli terhadap bahayanya penyebaran *covid-19* sehingga banyak orang yang tidak mematuhi protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Cara berfikir masyarakat yang seperti ini disebut bias kognitif yang selalu terjadi kesalahan dalam berfikir dan menafsirkan suatu hal.

Dimulai dengan melakukan kunjungan kepada pihak pemangku desa, yaitu kepala Desa Sidoharjo I Pasar Miring yang dilaksanakan di kantor kepala Desa Sidoharjo I Pasar Miring. dari hal tersebut didapatkanlah izin untuk melaksanakan kegiatan di Desa Sidoharjo I Pasar Miring dengan diberikannya surat rekomendasi dari pihak desa dan mendapatkan data data informasi yang terjadi di desa. Kemudian pelaksana di hari kedua setelah melakukan survei dan minta izin kepada desa kemudian melakukan survei langsung ke lokasi dan minta izin untuk melaksanakan program pengabdian masyarakat.

Persiapan selanjutnya adalah menyiapkan bahan-bahan sebagai sarana pendukung edukasi dan sosialisasi tersebut. Pembagaian masker dan pembagaian prosur. Hal itu bertujuan untuk memudahkan pelaksana dalam memberikan edukasi dengan gambar dan desain yang menarik sehingga mudah untuk dipahami oleh masyarakat sekitar.

Pelaksanaan Pengabdian masyarakat menyampaikan bahwa tujuan kegiatan pengabdian masyarakat adalah memberi edukasi bagi masyarakat sebagai bahan pembelajaran. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah memberi pengetahuan tambahan tentang Covid-19 dan pendidikan kesehatan bagi masyarakat dan pemilik dari UMKM wedang jahe yaitu Ibu Atun dan beberapa tenaga kerjanya agar kemudian hari dapat sosialisasikan kepada keluarga dan masyarakat di lingkungan sekitar. Bentuk dari pengabdian yang dilakukan adalah dengan *Focus Group Discussion* (FGD) dan penyampaian materi serta pelatihan tentang pola hidup sehat yang diikuti sejumlah 15 peserta. Peserta mengapresiasi dengan baik program pengabdian yang dijalankan ini,

Dalam pertemuan itu pemateri menyampaikan tentang bagaimana Perilaku sehat cegah corona. Sampai saat ini vaksin sudah di berikan kepada masyarakat, namun obat khusus untuk mengobati virus corona ini belum ditemukan. Maka satu-satunya cara yang paling efektif adalah dengan cara mencegah yaitu dengan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Beberapa hal yang dapat dilakukan adalah:

### **1) Makan bergizi**

Mengonsumsi makanan bergizi khususnya sumber Vitamin C dan Vitamin E dapat meningkatkan daya tahan tubuh terhadap penyakit. Mengonsumsi sumber zat gizi langsung dari makanan akan lebih baik dibandingkan didapat dari suplemen tambahan. Akan tetapi dalam kondisi tubuh memerlukan tambahan bisa juga dengan mengonsumsi suplemen vitamin dan mineral.

### **2) Olah raga teratur**

Olah raga teratur dapat menangkal masuknya virus pada tubuh. Olah raga tidak harus diluar rumah. Dalam kondisi *pandemic*, olah raga bisa juga dilakukan di rumah.

### **3) Sering cuci tangan**

Cuci tangan dengan sabun pada air mengalir menjadi faktor yang sangat penting untuk membunuh virus yang menempel di tangan. Mencuci tangan selama kurang lebih 20 detik perlu

dibudayakan agar kita tidak tertulari dan tidak menulari. Mencuci tangan dengan hand sanitizer menjadi alternatif kedua jika tidak tersedia tempat cuci tangan dengan sabun. Kandungan alkohol dalam *hand sanitizer* menurut WHO minimal 60 %. Sangat dianjurkan jika setiap kali kita keluar rumah selalu membawa hand sanitizer pada tas atau saku

**4) Hindari menyentuh wajah**

Hindari kebiasaan menyentuh area segitiga wajah, yaitu mata, hidung dan mulut , karena melalui pintu inilah virus corona masuk pada tubuh manusia.

**5) Pakai masker**

Virus corona dapat menular melalui *droplet*, yaitu cairan yang keluar bersamaan ketika batuk, bersin atau percikan air liur ketika berbicara. Oleh sebab itu menggunakan masker dapat melindungi orang lain yang mungkin kita tulari atau mencegah menularan dari orang lain pada kita. Banyak yang salah ketika menggunakan masker, misalnya membuka masker ketika bicara.

**6) Istirahat cukup**

Tidur yang cukup dan berkualitas kurang lebih 7-8 jam dapat meningkatkan imunitas tubuh. Hindari begadang malam.

**7) Etika batuk dan bersin**

Jangan menutup mulut dengan tangan ketika batuk atau bersin, tapi gunakan tissue, sapu tangan atau tutup mulut dengan menggunakan lipatan lengan.

**8) Menjaga kebersihan lingkungan**

Saat ini marak kegiatan desinfeksi baik yang digerakkan oleh lembaga maupun inisiatif masyarakat. Fasilitas umum seperti bandara, pasar, stasiun, terminal dan lainnya perlu dilakukan desinfeksi secara rutin. Untuk rumah, cukup dengan mengepel lantai dua kali sehari. Membersihkan peralatan yang sering disentuh tangan dengan desinfektan, seperti gagang pintu, gagang kulkas, pegangan tangga, hand phone, meja, kursi dan lain-lain.

**9) Hindari berkerumun dan jaga jarak aman**

Menurut penelitian, percikan *droplet* keluar dari mulut rata-rata sejauh 1,8 meter. Oleh karena itu jaga jarak dengan orang lain minimal dua meter. Jangan berkerumun karena sangat berpotensi terjadi penularan. Hindari sentuhan fisik seperti bersalaman, karena bisa menjadi media penularan perpindahan virus dari tangan ke tangan. Oleh karena itu protocol 3M (memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan adalah hal yang harus dilaksanakan setiap individu. Terhadap segala mobilitas /aktivitas ,manusia di buat protocol untuk dapat dipastikan dapat berjalan dengan aman di tengah pandemi Covid 19.

## **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Di Desa Sidoharjo I Pasar Miring masyarakat masih banyak kekurangan dalam mengetahui tentang *covid-19*, sehingga status zona merah yang pernah melanda di Desa Sidoharjo I Pasar Miring. Walaupun desa ini sudah berstatus sekarang hijau, masyarakat juga tetap diwajibkan untuk waspada dan mengikuti protokol yang diterapkan oleh pemerintah dengan menjaga jarak, memakai masker, dan mencuci tangan dengan menggunakan sabun. Walaupun begitu mereka sampai saat ini hanya tahu bahwa virus ini mematikan, tetapi tidak tau bahwa virus ini dapat menular jika terkena cairannya. Dengan sosialisasi oleh tim diharap menjadikan masyarakat lebih mawas diri akan bahayanya virus covid-19. Sehingga membuat masyarakat peduli pada lingkungan serta kesehatan diri maupun keluarga.

Rekomendasi diharapkan masyarakat untuk menaati protokol kesehatan yang sudah disampaikan oleh pemerintah sehingga tidak ada lagi korban yang terdampak dengan virus ini. Masyarakat juga dihimbau untuk tetap mematuhi protok kesehatan dan juga yang telah disampaikan oleh pemerintah. Kemudian Masyarakat lebih baik mengkonsumsi minuman dan makanan yang lebih bernutrisi atau minuman kesehatan yang lain agar daya tahan tubuh tetap

terjaga. Selain itu masyarakat juga harus menjaga daya tahan tubuhnya.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

- a. Bapak Santoso, S.Sos,SH selaku Kepala Desa yang telah memberi izin pelaksanaan Pengabdian masyarakat Mandiri Di Desa Sidoharjo I Pasar Miring.
- b. Pihak lain yang telah membantu untuk memperlancar kegiatan Pengabdian Masyarakat Di Desa Sidoharjo I Pasar Miring.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Azanella L. A. (2020). Apa itu PSBB Hingga Upaya Pencegahan Covid-19.
- Bender L. (2020). Pesan dan Kegiatan Utama Pencegahan dan Pengendalian COVID-19 di Sekolah. Publikasi UNICEF. Bnpb.go.id. (2020).
- Budianto, Y. (2020). Memahami Karakter Virus dan Penyakit Covid-19. Covid.kemkes.go.id. Status Harian Covid-19 di Indonesia.
- Fadli, A. (2020). Mengenal Covid-19 Dan Cegah Penyebarannya Dengan “Peduli Lindungi” Aplikasi Berbasis Andorid. Artikel Pengabdian Kepada Masyarakat Jurusan Teknik Elektro
- Permenkes 9 tahun (2020). Pedoman PSBB dalam rangka Percepatan Penanganan COVID-19.